

Efektivitas Penggunaan Media Stop Motion Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Materi Perilaku Jujur Dan Adil Siswa Kelas 8 SMP IT Insan Kamil Cikarang

Edora¹, Ahmad Fauzi², Annisa Maulana Majid³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pelita Bangsa

e-mail: edora@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *stop motion* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi perilaku jujur dan adil siswa kelas 8 SMP IT Insan Kamil Cikarang. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain dalam penelitian ini berbentuk desain Nonequivalent (Pretest and Posttest). Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa yang dipilih secara purposive sampling, dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen masing-masing terdiri dari 30 siswa. Kelompok kontrol diberikan pembelajaran dengan media konvensional sedangkan kelompok eksperimen diberikan pembelajaran dengan media stop motion. Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui tes tulis dan dianalisis dengan menggunakan uji normalitas N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media stop motion dan yang diajarkan dengan media konvensional, dimana diperoleh hasil N-Gain kelas eksperimen sebesar 0.68 sedangkan kelas kontrol sebesar 0.46. artinya hal ini menunjukkan bahwa media stop motion efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perilaku jujur dan adil.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Media *Stop Motion*, Hasil Belajar Siswa

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of using stop motion media on learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) subjects with honest and fair behavior in grade 8 students at SMP IT Insan Kamil Cikarang. The research method used was quasi-experimental with the design in this study in the form of a Nonequivalent (Pretest and Posttest) design. The research sample consisted of 60 students selected by purposive sampling, with the control group and experimental group each consisting of 30 students. The control group was given learning with conventional media while the experimental group was given learning with stop motion media. Data on student learning outcomes were collected through written tests and analyzed using the N-Gain normality test. The results showed that there was a significant difference between the learning outcomes of students taught using stop motion media and those taught using conventional media, where the N-Gain results for the experimental class were 0.68 while those for the control class were 0.46. this means that this shows that stop motion media is effectively used in improving student learning outcomes in the material of honest and fair behavior.

Keywords : *Learning Media, Stop Motion Media, Student Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar (Indriyani L, 2019), terutama dalam mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi perilaku jujur dan adil. Media pembelajaran dapat berupa gambar, video, presentasi, dan sebagainya, yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan (Manurung P, 2020).

Namun, terkadang penggunaan media pembelajaran masih belum optimal dalam proses belajar mengajar mata pelajaran PAI dengan materi perilaku jujur dan adil (Fahira,dkk, 2021). Hal ini dapat dilihat dari beberapa permasalahan yang terjadi, seperti kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan, kurangnya kecocokan media pembelajaran dengan kebutuhan siswa, dan sebagainya.

Sama hal dengan permasalahan yang terjadi pada SMP IT Insan Kamil. Berdasarkan hasil pra penelitian dengan melakukan survey pada sekolah tersebut. Diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran berlangsung semua anak-anak kurang memerhatikan ketika guru menyampaikan sebuah materi.

Penyampaian materi di SMP IT Insan Kamil masih menggunakan metode ceramah dengan media konvensional seperti buku text, papan tulis, dan lembar kerja. Sehingga, proses pembelajarannya kurang interaktif. Media ini hanya memungkinkan guru untuk memberikan informasi secara satu arah tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat membuat pembelajaran menjadi monoton dan membosankan bagi siswa.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu strategi yang dapat memperkuat proses pembelajaran siswa dan meningkatkan hasil belajar (Shidiq R,2020). Salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media stop motion (Maryanti S, dkk, 2018).

Media stop motion adalah media animasi yang dibuat dengan cara mengambil banyak foto dari suatu benda atau boneka yang dipindahkan sedikit demi sedikit, kemudian foto-foto tersebut diatur sedemikian rupa sehingga terlihat seperti boneka atau benda tersebut bergerak (Huda A, dkk, 2021). Media stop motion dapat digunakan untuk menjelaskan suatu materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami siswa (Nur ISA, 2022).

Penggunaan media stop motion dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi perilaku jujur dan adil merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Mardani ST, 2022). Materi perilaku jujur dan adil merupakan materi yang penting dalam pembelajaran PAI karena kedua perilaku tersebut merupakan perilaku yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan media stop motion dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah dan menarik (Putri, dkk, 2018). Selain itu, media stop motion juga dapat membantu siswa dalam menyimpan informasi dan memudahkan siswa dalam mengingat materi yang telah dipelajari (Syachputr, 2017). Dengan demikian, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan adanya penggunaan media stop motion dalam pembelajaran PAI dengan materi perilaku jujur dan adil.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media stop motion terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI dengan materi perilaku jujur dan adil siswa kelas 8 SMP IT Insan Kamil Cikarang. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media stop motion.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimental yang terdiri dari dua kelompok penelitian yaitu kelas eksperimen dengan penggunaan media pembelajaran *stop motion* dan kelas kontrol dengan media konvensional. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan hasil belajar siswa untuk materi jujur dan adil dengan menggunakan media *stop motion*.

Mc Millan dan Schumacher (dalam Asipi L, 2020) menegaskan bahwa penelitian Quasi Eksperimental adalah "*a type of experiment wich research participants are not randomly assigned to the experimental and control group*". Individu tidak secara acak mempunyai peluang yang sama baik dalam kelompok eksperimen maupun dalam kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol dipilih tidak secara random sehingga desain dalam penelitian ini berbentuk desain Nonequivalent (Pretest and Posttest) Control Group Design. Menurut Creswell (dalam Kustandi, 2017) Nonequivalent (Pretest and Posttest) Control Group Design merupakan pendekatan yang paling populer dalam kuasi eksperimen, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih bukan dengan cara random. Kedua kelas tersebut diberi pretest dan posttest dan hanya kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan.

Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media stop motion. Sehingga desain yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Subjek Penelitian merupakan sumber diperolehnya data dari suatu penelitian yang dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan adalah tentang Penggunaan Media Stop Motion Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Materi Perilaku Jujur Dan Adil Siswa Kelas 8 SMP IT Insan Kamil Cikarang.

Penentuan subyek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 2 dari 4 kelas dan dipilih kelas VIII-A dan VIII-B. Dengan pertimbangan melihat dari nilai rata-rata kelas ujian akhir semester ganjil kelas VIII-A dan VIII-B hampir sama (homogen) yaitu VIII-A nilai rata-rata kelasnya sebesar 72,56 sedangkan VIII-B nilai rata-rata kelasnya sebesar 70,91.

Dari kedua kelas tersebut ditentukan kelas VIII-A yang terdiri dari 29 orang peserta didik sebagai kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan media *stop motion*, sedangkan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol terdiri dari 30 orang peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan media konvensional.

Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Mengacu pada teori taksonomi bloom hasil belajar siswa dapat dilihat dari 3 aspek yaitu *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*. Dalam penelitian ini hanya fokus pada aspek kognitifnya saja.

Teknik yang akan dilakukan menggunakan bantuan software excel dengan pendekatan statistik berikut ini: 1) Menghitung tiap lembar jawaban tes peserta didik berdasarkan jawaban peserta didik yang benar, 2) Menghitung skor mentah dari setiap jawaban pretest dan posttest, 3) Menghitung N-Gain Score antara nilai rata-rata pretes dan nilai ratarata posttest secara keseluruhan. N Gain Score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan pada kelas treatment. Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Normalisasi Gain} = \frac{\text{Nilai Posttest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Pretest}} \times 100\%$$

Tabel 1. Pembagian N Gain Score

Pembagian N Gain Score	
Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0.7$	Tinggi
$0.3 \leq g \leq 0.7$	Sedang
$G < 0.3$	Rendah

Sumber. Melzer (dalam Widya 2022)

Tabel 2. Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Persentase	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber. Hake, R.R 1999 (dalam Widiawati, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini, kelas VIII-A dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diberi tes yang berbentuk soal Essay sebanyak 5 soal sebagai alat test. Data dari hasil tes pretest dan posttest kemudian dianalisis dengan menggunakan software excel.

Hasil Belajar peserta didik pada kelas eksperimen berdasarkan pada analisis data hasil pretest-posttest menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Hasil Belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yang menggunakan media stop motion dengan kesimpulan peningkatan dikategorikan sedang. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya perbedaan rata-rata skor gain hasil belajar siswa dalam materi jujur dan adil yang diperoleh oleh peserta didik selama proses pembelajaran.

N-gain hasil belajar peserta didik dikategorikan sedang, artinya ada peningkatan Hasil Belajar peserta didik dengan menggunakan media stop motion meskipun peningkatan tersebut sedang. Meningkatnya Hasil Belajar peserta didik disebabkan oleh penggunaan media stop motion cukup efektif untuk materi perilaku jujur dan adil. Karena dalam penelitian ini peserta didik diberikan materi dalam bentuk gambar bergerak yang menarik dan menghibur. Hal ini dapat membuat siswa lebih antusias dalam belajar dan memotivasi mereka untuk mempelajari materi yang disampaikan. Selain itu, dapat membantu peserta didik memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Senada dengan pendapat O'Brien dan Harryhausen (Purves, 2012), stop motion dalam pembelajaran adalah teknik pengambilan gambar yang digunakan untuk membuat animasi dengan memindahkan objek atau karakter dalam setiap frame atau adegan. Teknik ini memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan konsep atau ide dengan lebih baik, dan membantu mereka memahami konsep yang kompleks melalui representasi visual yang menarik. Dalam konteks pendidikan, stop motion dapat digunakan untuk memvisualisasikan berbagai konsep dan materi pelajaran dengan cara yang interaktif dan menghibur. Dalam pembelajaran PAI, misalnya, stop motion dapat digunakan untuk menceritakan kisah-kisah dari Al-Quran atau hadits dalam bentuk animasi yang menarik perhatian siswa.

Tolak ukur keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari hasil skor pretest-posttest. Skor rata-rata pretest pada kelas eksperimen sebesar 40 sedangkan skor rata-rata posttest sebesar 81. Sehingga diperoleh N-gain sebesar 0.68. Hal tersebut menunjukkan bahwa media stop motion cukup efektif terhadap Hasil Belajar peserta didik dengan peningkatan berkategori sedang.

Berdasarkan data hasil pretest-posttest yang telah dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa Hasil Belajar peserta didik pada kelas kontrol dengan menggunakan media konvensional kurang efektif terhadap peningkatan hasil belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata skor gain Hasil Belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada materi perilaku jujur dan adil. Peningkatan Hasil Belajar peserta didik pada kelas kontrol dikategorikan sedang. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh skor rata-rata hasil pretest yaitu sebesar 40. Setelah diberikan sebuah perlakuan, skor rata-rata hasil posttest mengalami peningkatan yaitu sebesar 61. Sehingga diperoleh N-gain Hasil Belajar pada kelas kontrol yaitu sebesar 0.46 ($0.46 < 0.7$).

Berdasarkan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa media konvensional dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun N-gain yang diperoleh pada kelas kontrol lebih kecil dibandingkan dengan kelas eksperimen yaitu $0.46 < 0.68$.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang efektifitas media stop motion terhadap hasil belajar (Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Materi Perilaku Jujur Dan Adil Siswa Kelas 8 SMP IT Insan Kamil Cikarang, dapat disimpulkan bahwa media stop motion dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal dengan materi perilaku jujur dan adil. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara skor kemampuan penyelesaian soal materi perilaku jujur dan adil siswa yang diajarkan dengan media stop motion dengan siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran konvensional.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kemampuan penyelesaian soal materi perilaku jujur dan adil sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan media stop motion. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penyelesaian soal pada kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Namun, dilihat dari nilai rata-rata gain, peningkatan kemampuan penyelesaian soal dengan media stop motion lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Dapat disimpulkan bahwa media stop motion lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan penyelesaian soal dengan materi perilaku jujur dan adil .

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada kampus Universitas Pelita Bangsa yang telah memberikan *support* materil maupun non materil dalam pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, Kami ucapkan terimakasih kepada SMP IT Insan Kamil Cikarang telah memberikan kesempatan kami untuk melakukan penelitian tindakan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asipi, L. S. (2020). Penggunaan Strategi KWL (Know-Want-Learn) Terhadap Pembelajaran Membaca Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas X SMK Al-Washliyah Cirebon. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(02), 150-162.
- Fahira, V., Satria, R., & Priadi, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran. *An-Nuha*, 1(4), 448-460.
- Huda, A., & Ardi, N. (2021). *Teknik Multimedia Dan Animasi*. UNP PRESS.
- Indriyani, L. (2019, May). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 17-26).
- Kustandi, C. (2017). Efektivitas E-Learning berbasis edmodo dan schoology terhadap kemampuan berfikir kritis mahasiswa program studi teknologi pendidikan FIP UNJ pada mata kuliah profesi pendidikan. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1).
- Manurung, P. (2020). Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 1-12.
- Mardani, S. T. (2022). *Penggunaan Media Visual Sparkol Videoscribe Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI dan BP Peserta Didik SDN No 2 Kampung Baru Kabupaten Majene* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Maryanti, S., & trie Kurniawan, D. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Untuk Pembelajaran Biologi Dengan Aplikasi Picpac. *Jurnal BIOEDUIN: Program Studi Pendidikan Biologi*, 8(1), 26-33.
- Maryanti, S., & trie Kurniawan, D. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Untuk Pembelajaran Biologi Dengan Aplikasi Picpac. *Jurnal BIOEDUIN: Program Studi Pendidikan Biologi*, 8(1), 26-33.
- NUR, I. S. A. (2022). *Pengembangan Video Edukatif Youtube Dengan Animasi Stop-Motion Pada Materi Bangun Datar* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Putri, D. F. R., & Zuhdi, U. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Stop Motion Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Detik-Detik Proklamasi Siswa Kelas V SDN Gadingmangu 1 Jombang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(12).
- Purves, B. (2012). *Stop motion: passion, process and performance*. Routledge.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Sidiq, R. (2020). Pengembangan e-modul interaktif berbasis android pada mata kuliah strategi belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1), 1-14.
- Syachputr, M. R. (2017). *Pengaruh pendekatan saintifik berbantuan video stop motion terhadap kemampuan kognitif fisika siswa pada konsep energi dan usaha* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017).
- Widiawati, R., & Hikmawati, H. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan

Masalah Fisika Peserta Didik pada Materi Fluida Dinamis. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1803-1810.

Widya, R. N., & Surjanti, J. (2022). Efektivitas Bahan Ajar E-Book Berbasis Android Menggunakan Metode Scaffolding Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA Negeri Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(2), 281-290.